

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENUNJANG LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SANROBONE KABUPATEN TAKALAR

Dedy Atmajaya¹⁾, Abdul Rachman Manga²⁾, Asman Haris³⁾

^{1,2)} Dosen Jurusan Teknik Informatika Universitas Muslim Indonesia, Makassar

³⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Muslim Indonesia, Makassar

ABSTRACT

Utilization of Information Technology has now penetrated all fields including health services. One of them is the existence of an application-based patient data management system, making it easier for the puskesmas to see visitor/patient statistics in accordance with complaints submitted.

These applications already exist but are still stored in the play store to be downloaded, so it is deemed necessary to make the container into one in the form of a website to make it easier for people to use it. Besides this website is also used as a disseminator of information and activities held by the sanrobone puskesmas in Takalar district, South Sulawesi. The main purpose of this service is to create a digital communication media (website), to disseminate information to the public. Finally, it is easier for people to get digital information from trusted sources (Puskesmas Sanrobone).

Keywords: *web application, administration of patient queues, health application, ICT media.*

1. PENDAHULUAN

Dampak dari perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini meningkatkan akses masyarakat terhadap internet dan mulai mengubah gaya hidup manusia dalam berbagai aspek, baik itu di dalam bidang ekonomi, politik, hingga kehidupan sosial masyarakat saat ini sudah diwarnai dengan kecanggihan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melakukan kerjasama survey pengguna internet bidang kesehatan pada tahun 2017, dapat terlihat bahwa pencarian tentang informasi kesehatan ditunjukkan pada gambar 1. Berikut adalah data statistik pencarian tentang informasi kesehatan di Indonesia tahun 2017:



Gambar 1. Data Statistik Pengguna Internet (sumber: www.apjii.or.id)

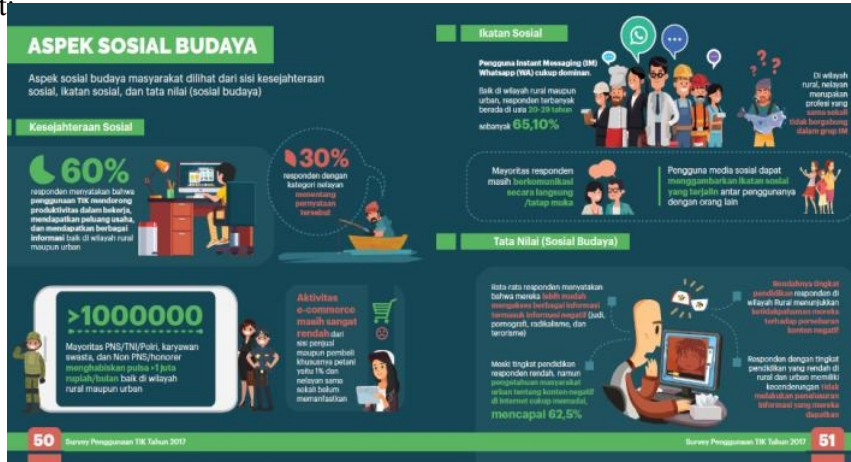
Dampak dari kemunculan serta perkembangan pelayanan elektronik di dalam lingkungan publik dapat terlihat melalui kehadiran *Website*. *Website* ini merupakan layanan melalui internet yang biasanya mengacu pada peran teknologi dalam memfasilitasi pelayanan dan penyebaran informasi secara digital yang lebih mudah diakses oleh masyarakat umum. Dengan pembuatan layanan elektronik (*website*) tentunya akan memberikan manfaat yang positif bagi para penyedia layanan publik. Penyedia layanan publik dapat dengan mudah melakukan pelayanan ke berbagai daerah yang diinginkan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada.

Di dukung dengan peraturan undang-undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik[1] adalah salah satu dasar hukum Republik Indonesia yang di keluarkan pada tahun 2008 dan diundangkan pada tanggal 30 April 2008 dan mulai berlaku dua tahun setelah diundangkan. Undang-undang

¹ Korespondensi penulis: Dedy Atmajaya, Telp 082393165687, dedy.atmajaya@umi.ac.id

yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap badan publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu. Beberapa puskesmas sudah mulai melakukan persiapan awal untuk menuju *Open* Puskesmas[2].

Berdasarkan hasil survey tahun 2017 yang dilakukan balitbang Kementerian Komunikasi dan Informatika, tentang pengguna TIK dan Aspek Sosial Budaya Masyarakat rata-rata disetiap kategori responden > 50% responden telah memanfaatkan Teknologi Informasi. Hasil survey ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut



Sumber: Badan Litbang SDM Kominfo[3]
 Gambar 2. Hasil survey 2017 - Badan Litbang SDM Kominfo

Masih menurut hasil survey Badan Litbang SDM Kominfo, semakin banyak konten positif tentang TIK yang beredar dimasyarakat akan semakin memberikan pilihan untuk dapat diakses oleh masyarakat. Sehingga penggunaan TIK dikalangan masyarakat dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kemunculan serta perkembangan pelayanan elektronik di dalam lingkungan publik dapat terlihat melalui kehadiran fasilitas TIK disegala aspek kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu contoh layanan kesehatan berbasis aplikasi yang diperkenalkan dalam program pengabdian ini adalah layanan Website, Aplikasi Moitoring Masa Kehamilan, Aplikasi pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)[4], serta beberapa aplikasi pendukung lainnya yang dianggap perlu seperti sistem manajemen antrian pasien[5]–[7].

Puskesmas Sanrobone merupakan salah satu puskesmas yang ada di Desa Sanrobone, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Saat ini media penyebaran informasi yang dilakukan pihak puskesmas belum memanfaatkan teknologi informasi, sehingga kami selaku tim pengabdian Universitas Muslim Indonesia menganggap perlu melakukan sosialisasi dan pemanfaatan media website untuk penyebaran informasi dan dakwah. Sehingga masyarakat umum mendapatkan literasi dan informasi yang valid dan aktual mengenai informasi kesehatan dan pelayanan khususnya untuk Desa Sanrobone, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Kegiatan pengabdian ini di bagi menjadi 2 tahap yaitu:
 - 1) Tahap Sosialisasi.

Dalam tahap ini tim melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan media website dan aplikasi manajemen antrian, serta beberapa aplikasi kesehatan yang dapat menunjang efektifitas kerja para pelayan kesehatan. Ditahap ini pula tim pengabdian mendengarkan masalah-masalah yang diutarakan oleh mitra.
 - 2) Tahap Implementasi.

Dalam tahap ini telah di uji coba atau diimplementasikan penggunaan media website sebagai sarana penyebaran informasi resmi yang dilakukan oleh mitra.
- Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam kurun waktu akhir 2018 dan awal 2019 dengan mitra yaitu Puskesmas Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

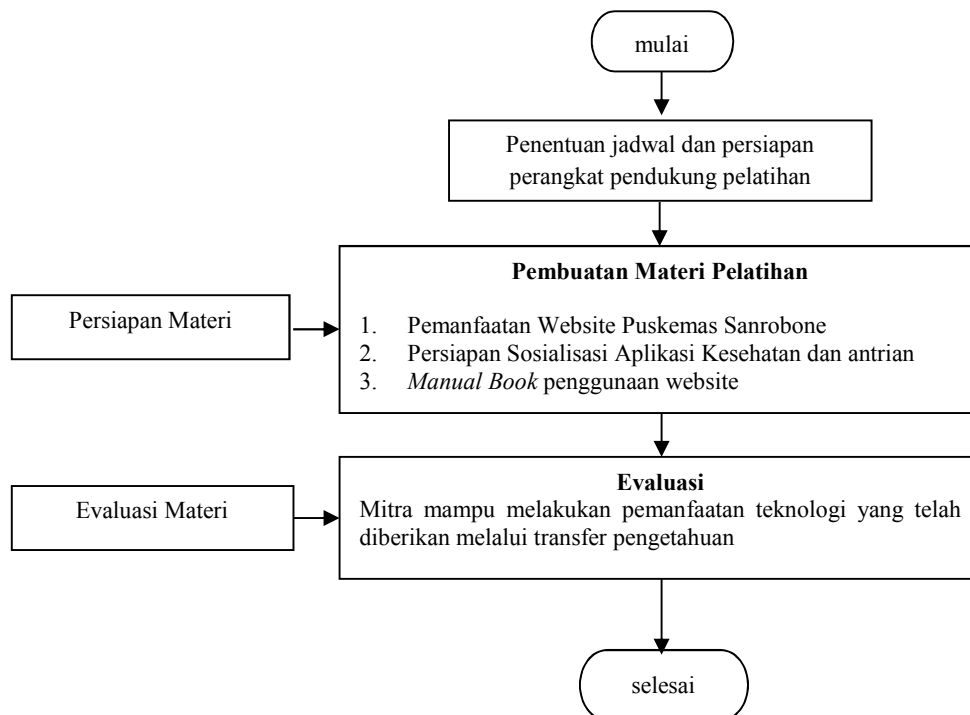


Gambar 3. Kondisi Mitra (Puskesmas Sanrobone, Kab. Takalar)

- Sasaran Kegiatan
 - 1) Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan Pemanfaatan Media Website untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Puskesmas Sanrobone dengan mengimplementasikan website di Puskesmas Sanrobone kabupaten Takalar.
 - 2) Sosialisasi Aplikasi Kesehatan (Aplikasi Monitoring Masa Kehamilan, Aplikasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA))
 - 3) Sosialisasi Manajemen Antrian pada Puskesmas Sanrobone berbasis aplikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan pengabdian tim pengabdian terlebih dahulu melakukan desain alur penerapan program kerja sesuai dengan bagan alur sebagai berikut:



Gambar 4. Skema Diagram Alur Penerapan Program Kerja

Dari sisi mitra secara umum dalam program ini di bagi menjadi 2 bagian yaitu tahap sosialisasi dan tahap implementasi.

- Tahap Sosialisasi:

Pada tahap ini, tim dosen melakukan sosialisasi tentang apa pemanfaatan media website dan beberapa aplikasi penunjang bidang kesehatan serta sistem antrian pasien. Pada tahap ini mitra diberikan pemahaman tentang persiapan konten-konten apa saja yang bisa disebarluaskan melalui media website dan bagaimana menyediakan konten tersebut sehingga layak untuk disebarluaskan. Tim pengabdian juga dengan terbuka menerima masukan

dari mitra tentang apa saja ide yang dimiliki serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mitra dalam menggunakan media TIK.



Gambar 5. Suasana Sosialisasi Program Pengabdian

- Tahap Implementasi:

Di tahap ini mitra diharapkan telah fasih menggunakan media TIK sebagai penunjang aktifitas kesehariannya sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dan cepat diakses oleh masyarakat umum. Dalam tahap ini pula diharapkan mitra dapat menggunakan beberapa aplikasi kesehatan yang telah dilakukan pada tahap sosialisasi seperti aplikasi Monitoring Masa Kehamilan, aplikasi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan aplikasi Manajemen Antrian Pasien.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dan dakwah pemula (PkMD Pemula) yang di dani oleh Yayasan Wakaf UMI dan di kelola oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) UMI, telah dijalankan dengan penuh rasa amanah. Dalam program PkMD Pemula ini tim pengabdian melakukan kerja sama dengan puskesmas Sanrobone di Kabupaten Takalar untuk memanfaatkan media komunikasi dan informasi digital dalam bentuk website. PkMD Internal ini dilaksanakan dalam kurun waktu Akhir 2018 – Awal 2019.

Hasil luaran program pengabdian ini adalah sosialisasi penggunaan beberapa aplikasi kesehatan (Aplikasi Kalkulator Kebidanan, Aplikasi KIA dan Aplikasi Manajemen Antrian serta pengembangan website puskesmas Sanrobone yang dapat diakses pada laman <http://sanrobone.id/puskesmas>. Diharapkan dengan adanya media informasi digital yang dapat diakses dengan mudah, masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi dari sumber yang jelas dan resmi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. R. Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2008*. 2008.
- [2] M. K. R. Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014*. 2014.
- [3] B. L. S. Kominfo, "Hasil Survey 2017," 2017.
- [4] P. A. Care, L. Swastina, J. Rizki, and A. L. Belakang, "Aplikasi Perkiraan Persalinan untuk Meningkatkan Pelayanan Antenatal Care," vol. XIV, pp. 72–78, 2019.
- [5] N. Kencana, "Analisis Sistem Antrian pada Loker Pembayaran PT. PLN (PERSERO) Area Bali Selatan Rayon Kuta," pp. 6–11.
- [6] E. W. Fridayanthie, "Sistem Informasi Antrian Konsumen Berbasis Desktop Pada PT Wom Finance Kemayoran Jakarta," vol. 5, no. 2, pp. 99–103, 2017.
- [7] D. I. Komputer, F. Matematika, D. A. N. Ilmu, and P. Alam, "Pengembangan aplikasi sistem antrian berbasis web pada service centre menggunakan model antrian m/m/s ilman pangeran," 2017.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam program pengabdian ini, tim dosen mengucapkan terima kasih kepada mitra kami dalam melaksanakan program ini yaitu Puskesmas Sanrobone, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM-UMI) dan Yayasan Wakaf UMI atas support dana pengabdian yang diberikan kepada tim pengabdian dosen, serta berbagai pihak yang turut mengukseskannya program pengabdian ini.